

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT STRES PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA SAAT PERSALINAN NORMAL DI PRAKTIK BIDAN MANDIRI DI WILAYAH KECAMATAN PADANG TUALANGTAHUN 2017

FACTORS AFFECTING LEVEL OF STRESS IN PRIMIGRAVIDA PREGNANT WOMEN WHILE NORMAL LABOR IN THE PROPERTY OF BANDAN MANDIRI IN THE DISTRICT CENTRAL DISTRICT PADANG 2017

Aisyah
STIKes Putra Abadi Langkat

ABSTRACT

Stres adalah respon yang dialami ibu yang sedang menghadapi persalinan yang dimungkinkan oleh perasaan takut menghadapi proses persalinan terutama ibu yang pertama kali mengalami kehamilan (primigravida). Ibu primigravida tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya dari orang lain, semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah kecamatan Padang Tualang Tahun 2017. Metode penelitian ini digunakan pendekatan cross sectional, dengan teknik pengambilan sampling total sampling sejumlah 32 responden. Teknik analisis data menggunakan uji chi square. Hasil uji chi square menunjukkan $p=0,000$ ($<0,05$) berarti ada hubungan antara umur dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan. Uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri dengan $p=0,049$ ($<0,05$) dan Uji Statistik juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri dengan $p=0,001$ ($<0,05$). Sebaiknya tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan promosi kesehatan pada ibu hamil tentang proses kehamilan dan persalinan agar dapat terhindar dari stress.

Kata Kunci: tingkat stress, ibu hamil primigravida, persalinan normal

ABSTRACT

Stress is a response experienced by mothers who are facing childbirth which is made possible by the fear of facing the birth process, especially the first mother to experience pregnancy (primigravida). Primigravida mothers often have troubling thoughts, as the development of anxiety reactions to the stories they get from others, everyone always says that childbirth is very painful.

This study aims to determine the factors that affect stress levels in pregnant women primigravida during normal birth in the practice of independent midwives in the district of Padang Tualang Year 2017. This research method used cross sectional approach, with sampling technique total sampling of 32 respondents. Data analysis technique using chi square test. The result of chi square test shows that $p = 0,000$ ($<0,05$) means there is relationship between age with stress level in pregnant mother primigravida at delivery. The statistical test showed that there was a relation between work with stress level in primigravida pregnant women during normal birth practice in pediatric midwife with $p = 0,049$ ($<0,05$) and statistic test also showed that there was correlation between education level and stress level in pregnant women primigravida when the labor is normal in the practice of an independent midwife with $p = 0.001$ (<0.05). We recommend that health workers to further enhance health promotion in pregnant women about the process of pregnancy and childbirth in order to avoid the stress.

Keywords: stress level, primigravida pregnant women, normal delivery

PENDAHULUAN

Persalinan normal menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan dengan kekuatan ibu sendiri dan melalui jalan lahir, beresiko rendah pada awal persalian dan presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37-42 minggu setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi baik. Persalinan normal disebut juga partus spontan adalah proses lahirnya bayi pada

letak belakang kepala dengan tenaga ibu sendiri, tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (Sujiyatini, et al, 2017).

Data yang diperoleh dari badan kesehatan dunia (WHO) diperkirakan sebanyak 289.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2013, jumlah ibu

bersalin sebanyak 4.975.636. Di Provinsi Jawa Timur jumlah ibu bersalin pada tahun 2013 sebanyak 611.344.

Sekalipun peristiwa kelahiran merupakan fenomenal fisiologis yang normal, namun kenyataan, persalinan selalu membawa resiko kematian. Bahkan proses persalinan normal sekalipun, senantiasa disertai adanya pendarahan dan kesakitan yang luar biasa. Peristiwa ini menimbulkan ketakutan kematian, baik dirinya atau banyinya (Pieter & Lumongga, 2012).

Ketakutan kematian sangat mendalam menjelang kelahiran bayi di sebut ketakutan primer. Ketakutan primer menjadi intensif bila orang tua, suami, dan semua orang yang bersimpatik padanya panik atau gelisah akan kondisi dirinya. Selain itu, ketakutan primer biasanya datang bersamaan dengan ketakutan sekunder, seperti kurangnya dukungan suami atau kondisi ekonomi sulit (Pieter & Lumongga, 2012).

Stres adalah respon yang dialami ibu yang sedang menghadapi persalinan yang dimungkinkan oleh perasaan takut menghadapi proses persalinan terutama ibu yang pertama kali mengalami kehamilan (primigravida). Ibu primigravida tidak jarang memiliki pikiran yang mengganggu, sebagai pengembangan reaksi kecemasan terhadap cerita yang diperolehnya dari orang lain, semua orang selalu mengatakan bahwa melahirkan itu sakit sekali (Aisyah, 2013). Data yang

diperoleh berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia sebanyak 50 % mengalami kecemasan saat persalinan normal (2013).

Pemikiran negatif seorang ibu hamil memiliki hubungan fisik langsung terhadap perkembangan anak dalam rahim, seperti yang dikatakan oleh Thomas Verny, bahwa semua yang dipikirkan ibu akan tersalurkan melalui hormon saraf ke bayinya. Verny juga menambahkan bahwa stres ekstrem yang tidak berkesudahan dapat menyebabkan kelahiran prematur, berat badan dibawah rata-rata, hiperaktif, dan mudah marah (Pieter & Lumongga, 2012).

Survei awal yang dilakukan di beberapa di praktik bidan mandiri di Kecamatan Padang Tualang didapatkan data ibu dengan primigravida bulan Mei sampai Juli 2017 sebanyak 40 ibu hamil diantaranya 32 (80%) yang mengalami stres saat persalinan. Hasil survei awal peneliti terhadap 5 ibu hamil di praktik mandiri adalah ibu hamil stres saat persalian. Beberapa hal yang menyebabkan mereka stres yaitu perasaan takut, kondisi bayi, gelisah, susah tidur dan merasa tidak mampu menjalani persalinan dengan lancar. Tidak adanya gambaran tentang proses persalinan juga menjadi salah satu penyebab stres pada ibu-ibu tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mem-

pengaruhi tingkat stres pada ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah non eksperimental dengan desain deskripsi korelasional. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Responden dalam penelitian ini berjumlah 32 dan diambil dengan tehnik total sampling. Uji statistik yang digunakan adalah uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hubungan antara umur dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktek bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang.

Variabel Umur	Tingkat Stres					
	Ringan		Sedang		Berat	
	F	%	F	%	F	%
Remaja Akhir (17-25)	1	3,0	7	21,2	0	0
Dewasa Awal (26-35)	7	21,2	15	45,4	0	0
Dewasa Akhir (35-45)	0	0	0	0	3	9,0

P value 0,000

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel diatas diketahui bahwa responden dengan umur remaja akhir dan masuk kategori tingkat stres sedang sebanyak 7 (21,2) kemudian responden dengan umur dewasa awal dan masuk kategori stres sedang 15 (45,4). Hasil uji chi square menunjukan $p=0,000$ ($<0,05$) sehingga H_0 tolak yang berarti ada hubungan antara umur dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di

praktik bidan mandiri di wilayah kecamatan Padang Tualang.

Berdasarkan hasil penelitian di praktik bidan mandiri di Kecamatan Padang Tualang ada hubungan antara umur dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah kecamatan Padang Tualang ($p=0,000$). Kemungkinan hal tersebut disebabkan oleh karena Ibu masih berusia dewasa awal sehingga lebih dominan mengalami stres jika dibandingkan dengan usia akhir dan persalinan yang akan dihadapi adalah persalinan untuk pertama kalinya sehingga Ibu belum paham benar bagaimana proses melahirkan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilaningih, dkk tahun 2014 di Puskesmas Palimanan Cirebon dengan masalah penelitian "Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida" menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan dengan usia."

Tabel 2 Hubungan antara pekerjaan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktek bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang.

Variabel Pekerjaan	Tingkat Stres					
	Ringan		Sedang		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Tidak Bekerja	3	9,0	6	18,1	3	9,0
Bekerja	5	15,1	16	48,4	0	0

P value 0,049

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel diatas diketahui bahwa responden yang bekerja dan masuk kategori tingkat stres sedang sebanyak 16 (48,4) kemudian responden tidak bekerja dan masuk kategori stress sedang 6 (18,1). Hasil uji chi square menunjukkan $p=0,049$ ($<0,05$) sehingga H_0 tolak yang berarti ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah kecamatan Padang Tualang.

Berdasarkan hasil penelitian di praktik bidan mandiri di Kecamatan Padang Tualang ada hubungan antara pekerjaan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang ($p=0,049$). Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwa Ibu yang bekerja maupun tidak bekerja sama-sama stress, karena ibu yang bekerja maupun tidak bekerja selalu mengalami konflik peran, sebagai Ibu rumah tangga seain mengurus anak, mengurus suami juga beban pekerjaan rumah yang menumpuk sedangkan Ibu yang bekerja sebagai ibu karir sekaligus ibu rumah tangga.

Tabel 3 Hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktek bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang.

Variabel Tingkat Pendidikan	Tingkat Stres					
	Ringan		Sedang		Berat	
	f	%	f	%	f	%
Dasar	4	12,2	7	21,2	0	0
Menengah	4	12,2	13	33,3	0	0
Atas	0	0	2	6,0	3	9,0
P value 0,001						

Berdasarkan tabulasi silang pada tabel diatas diketahui bahwa responden yang tingkat pendidikan menengah dan masuk kategori tingkat stres sedang sebanyak 13 (33,3) kemudian responden dengan tingkat pendidikan dasar dan masuk kategori stress sedang 7 (21,2). Hasil uji chi square menunjukkan $p=0,001$ ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah kerja kecamatan Padang Tualang.

Berdasarkan hasil penelitian di praktik bidan mandiri di Kecamatan Padang Tualang ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat stres pada Ibu hamil primigravida saat persalinan normal di praktik bidan mandiri di wilayah Kecamatan Padang Tualang ($p=0,001$). Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwa Ibu yang memiliki tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan menengah sama-sama stres, karena ibu yang berpendidikan dasar maupun Ibu berpendidikan menengah sama belum memiliki rasa percaya diri dan

pengalaman pribadi akan proses persalinan anak pertamanya.

SARAN

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mengenai tingkat stress pada ibu hamil primigravida saat persalinan normal disarankan untuk memperhatikan adanya kesulitan pada kehamilan atau menjelang persalinan.

2. Bagi Ibu Hamil

Sebaiknya Ibu hamil untuk beristirahat yang cukup untuk keseimbangan dalam melakukan aktivitas kerja dan menjaga pola sehat serta rutin melakukan pemeriksaan kehamilan

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebaiknya tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan promosi kesehatan pada ibu hamil tentang proses kehamilan dan persalinan agar dapat terhindar dari stres

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
2. Dahlan, S. (2008). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba medika.
3. Hidayat, A.A.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Surabaya : Health Books Publishing.
4. Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendidikan Praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Padila.(2015). *Asuhan Keperawatan Maternitas II*. Yogyakarta: Nuha Medika.
6. Pieter, Herri Zan & Namora Lumongga (2012). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta : Kencana
7. Reska,H. (2012) “ *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu primigravida Trimester III* ” (Ners Jurnal Keperawatan Vol. 11, No. 1, Maret 2015).
8. Siregar,S.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpranata Mandiri
9. Sujiyatini, et all. (2017). *Asuhan Kebidanan Persalinan*.Yogyakarta: Rohima Press
10. Sukarni, Icemi & Wahyu P. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
11. Susilaningsih (2014) “ *Hubungan Usia Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Primigravida*”
12. Walyani, Elisabeth S. (2016). *Perawatan Kehamilan & Menyusui Anak Pertama*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pres